

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Kelompok Informasi Masyarakat yang digagaskan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki peran sebagai desiminasi informasi publik. Di mana kegiatan yang dilakukan oleh KIM itu sendiri yaitu mempublikasikan informasi-informasi pembangunan ke masyarakat selama informasi tersebut tidak mengandung unsur-unsur yang dapat menyinggung pihak-pihak tertentu seperti informasi tentang sara, anarkis, dan juga informasi yang belum terbukti kebenarannya (*hoax*). Tidak hanya sebagai desiminasi informasi, KIM juga dapat dijadikan sebagai wadah untuk mendapatkan nilai tambah oleh anggota kelompok ataupun masyarakat di bidang usaha.
2. Adapun pola penyebaran informasi yang dilakukan oleh KIM 'Watopo' yang berada di kelurahan Mo'odu dalam menyebarkan informasi publik, KIM 'Watopo' memiliki beberapa tahapan sebelum menyebarkan informasi ke masyarakat. Di mana tahapannya tersebut terbagi menjadi empat bidang, yaitu bidang pengumpulan informasi yang memiliki peran dalam mengumpulkan informasi dengan berkordinasi dengan dinas kelurahan setempat, bidang pengelolaan informasi yang memiliki peran dalam mengelola informasi yang sudah didapatkan kemudian didiskusikan bersama anggota KIM 'Watopo' ataupun Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota

Gorontalo sebelum informasi tersebut disebarkan, kemudian bidang penyebaran informasi yang memiliki peran dalam menyebarkan informasi setelah informasi dikelola, dan terakhir bidang usaha yang memiliki peran tersendiri sebagai pemberdayaan masyarakat.

3. Dalam penyebaran informasi yang dilakukan, KIM 'Watopo' menggunakan saluran komunikasi agar informasi tersebut dapat tersampaikan ke masyarakat. Adapun saluran komunikasi yang digunakan oleh KIM 'Watopo' yaitu saluran komunikasi massa (internet) seperti media sosial *Facebook*, *Blog*, dan juga aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp Messenger*.

5.2 Saran

Setelah penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kelompok Informasi Masyarakat atau KIM 'Watopo' mengenai pola penyebaran informasi yang dilakukan, maka saran yang ingin disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam hal penyebaran informasi yang dilakukan oleh KIM 'Watopo', ada baiknya saluran komunikasi yang digunakan tidak hanya berfokus pada saluran komunikasi massa seperti media sosial *Facebook* dan juga *Blog* akan tetapi bisa menambahkan saluran komunikasi lain seperti komunikasi interpersonal ataupun komunikasi kelompok.
- 2) Hendaknya pada bidang usaha yang ada di KIM 'Watopo' lebih aktif lagi mengajak masyarakat untuk dapat menjadikan KIM 'Watopo' sebagai wadah mereka dalam meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ardianto, A, dan Lukianti Komala. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Effendi, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Efrita, Neni. 2015. *Strategi Komunikasi Pengembangan Pemasaran Parawisata*. Sumatera Barat: Imam Bonjol Press
- Satori, D, dan Aan Komariah. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2015. *KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) Potret, Inspirasi, Jejaring*.

TESIS/SKRIPSI/JURNAL

- Sabarudin. 2008. *Hubungan Antara Penyebaran Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Nelayan Dalam Pelestarian Terumbu Karang di Kabupaten Pangkep (Studi Difusi Informasi)*
- Mega Pratiwi. *Peran Website Central Java Tourism Sebagai Media Penyebaran Informasi*

SUMBER LAIN

Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik diakses dari <https://komisiinformasi.go.id/?p=1842>, pada tanggal 7 Juli 2019, pukul 14:48 WITA